

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.938,9034 (per 30/04/2009)

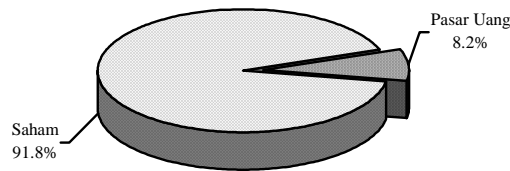
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Obligasi	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



10 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	9.5
Astra International	Konsumer	8.3
BRI	Keuangan	8.0
Gas Negara	Utilitas	8.0
BCA	Keuangan	7.5
Bank Mandiri	Keuangan	6.3
United Tractors	Industri	5.3
Unilever	Konsumer	4.6
Tmb Batubara Bukit Asam	Bahan Dasar	4.0
Indocement	Industri	3.6

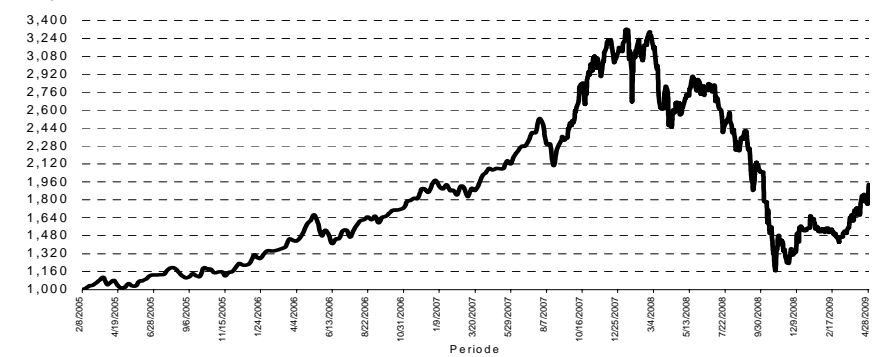
Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
18.90%	-26.10%	93.89%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG terus naik sebesar 20,13% (bulanan) menjadi 1.722,76.
- Pemilu Legislatif yang damai, membaiknya country-risk secara keseluruhan (menurunnya credit default swaps), dan hasil keuangan kuartal I tahun 2009 yang lebih baik dari prakiraan, mendukung pasar untuk memberi kinerja positif.
- Saham perbankan unggul dengan meningkatnya pertumbuhan pinjaman, walaupun angka NPL juga meningkat; saham batubara membung tinggi akibat pertumbuhan pendapatan yang kuat dan deviden yang tinggi; sementara saham-saham logam bergerak naik dipacu meningkatnya harga logam dunia seperti nikel +22% dan timah +19%. Grup Bakrie terus mencatat kinerja positif dengan ENRG +218%, DEWA +140%, BTEL +113%, UNSP +80%, BUMI +80% dan BNR +70%.
- Tingkat inflasi di bulan April berada di angka -0.31% bulanan (7.31% tahunan), angka tersebut diatas perkiraan.
- Kami melihat bahwa Bank Indonesia akan terus memotong suku bunga sebesar 25bps menjadi 7,25% bulan ini dengan lebih rendahnya inflasi.
- Rupiah menguat terhadap USD menjadi 10.670.
- Penghindaran resiko global terhadap pasar di negara sedang berkembang tampaknya mulai mereda, dengan terlihatnya arus uang asing yang kuat di bulan April.
- Posisi portofolio kami tetap overweight pada saham-saham cyclical domestik dengan arus kas yang kuat.